

PSIKOLOGI PERKEMBANGAN



Penulis :

- *Yanik Muyassaroh*
- *Niken Bayu Argaheni*
- *Sulistyani Prabu Aji*
- *Dian Mustika Maya*
- *Yunike*
- *Layla Imroatu Zulaikha*
- *Rahmi Sari Kasoema*
- *Isrida Yul Arifiana*
- *Romdiyah*
- *Eggy Widya Larasati*
- *Parti*
- *Nining Istighosah*

PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

**Yanik Muyassaroh
Niken Bayu Argaheni
Sulistyani Prabu Aji
Dian Mustika Maya
Yunike**

Layla Imroatu Zulaikha

**Rahmi Sari Kasoema
Isrida Yul Arifiana
Romdiyah
Eggy Widya Larasati
Parti
Nining Istighosah**



PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI

PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

Penulis :

Yanik Muyassaroh
Niken Bayu Argaheni
Sulistiyani Prabu Aji
Dian Mustika Maya
Yunike
Layla Imroatu Zulaikha
Rahmi Sari Kasoema
Isrida Yul Arifiana
Romdiyah
Eggy Widya Larasati
Parti
Nining Istighosah

ISBN : 978-623-5383-21-7

Editor : Ns. Delima, SPd. S.Kep. M.Kes
Penyunting : Rantika Maida Sahara, S.Tr.Kes
Desain Sampul dan Tata Letak : Handri Maika Saputra, S.ST

Penerbit :PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI

Redaksi :

Jl. Pasir Sebelah No. 30 RT 002 RW 001
Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tengah
Padang Sumatera Barat
Website : www.globaleksekutifteknologi.co.id
Email : globaleksekutifteknologi@gmail.com

Cetakan pertama, Juni 2022

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk
dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat ALLAH SWT, berkat rahmat dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan buku yang berjudul “Psikologi Perkembangan”.

Buku ini diharapkan dapat membantu pembaca memahami teori “Psikologi Perkembangan”, sehingga mereka dapat mengaplikasikan ilmunya. Semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih bagi kepastakaan di Indonesia dan bermanfaat bagi kita semua.

Penulis, Juni 2022

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I KONSEP DASAR PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	
1.1 Pendahuluan.....	1
1.2 Perkembangan	1
1.3 Psikologi Perkembangan.....	3
BAB II PSIKOLOGI PERKEMBANGAN MANUSIA DARI SEBELUM LAHIR	
2.1 Pendahuluan.....	9
2.2 Masa Prenatal	9
2.3 Kromosom	14
2.4 Ekspresi Gen	15
2.5 Perkembangan Prenatal.....	16
2.5.1 Tahap germinal.....	17
2.5.2 Tahap embrio.....	17
2.5.3 Tahap Janin.....	18
BAB III PSIKOLOGI PERKEMBANGAN MANUSIA BARU LAHIR	
3.1 Pendahuluan.....	26
3.2 Etika Menulis	28
3.2.1 Efektif.....	28
3.2.2 Efisien.....	28
3.3 Definisi Psikologi Perkembangan	29
3.4 Cara-cara Mengetahui Perubahan Perilaku	30
3.5 Perkembangan Manusia dari Masa Lahir hingga Dewasa ..	31
3.6 Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan.....	33
3.7 Teori Dalam Psikologi Perkembangan.....	34
BAB IV PSIKOLOGI MASA KANAK-KANAK AWAL	
4.1 Masa Kanak-kanak Awal	40
4.2 Tugas Perkembangan Masa Anak Awal.....	40
4.2.1 Perkembangan Fisik	42
4.2.2 Perkembangan Kognitif	43
4.2.3 Perkembangan Psikososial	46

4.3 Kesimpulan Perkembangan Masa Anak Awal.....	49
BAB V PERKEMBANGAN PSIKOLOGI ANAK AKHIR	
5.1 Pendahuluan.....	52
5.2 Sejarah Teori Psikologi Perkembangan.....	52
5.3 Teori Perkembangan Psikologi.....	53
5.4 Perkembangan Psikologi Anak Akhir.....	59
5.5 Faktor yang mempengaruhi Perkembangan Psikologi anak60	
5.6 Bahaya psikologis terpenting pada anak.....	60
5.7 Rangkuman	61
BAB VI PSIKOLOGI PUBERTAS	
6.1 Pendahuluan.....	64
6.2 Tahapan Periode Puber	65
6.2.1 Tahap Prapuber	65
6.2.2 Tahap Puber.....	65
6.2.3 Tahap Pascapuber	65
6.3 Perubahan Fisik Pada Masa Pubertas	66
6.3.1 Memahami perubahan fisik masa pubertas.....	66
6.4 Perubahan emosional & psikologis pada masa pubertas yang perlu kamu pahami.....	66
6.5 Perkembangan Motorik, Bahasa dan Emosi Pada Masa Pubertas	67
6.5.1 Motorik	67
6.5.2 Bahasa	68
6.5.3 Emosi	68
6.6 Perkembangan Moral, Agama dan Sosial Masa Pubertas ..68	
6.6.1 Moral	68
6.6.2 Agama.....	69
6.6.3 Sosial	69
6.6.4 Bahaya Masa Pubertas.....	70
BAB VII PSIKOLOGI MASA REMAJA	
7.1 Pendahuluan.....	73
7.2 Perubahan Fisik Masa Remaja	73
7.2.1 Ciri-Ciri Seks Primer.....	74
7.2.1 Ciri-Ciri Seks Sekunder	75
7.3 Tugas Perkembangan Masa Remaja	75

7.4 Perkembangan Psikologi Remaja	76
7.4.1 Perkembangan Kognitif	76
7.4.2 Perkembangan Emosional	77
7.4.3 Perkembangan Sosial	78
7.5 Masalah Psikologis Pada Remaja	79
BAB VIII PSIKOLOGI MASA DEWASA AWAL	
8.1 Pendahuluan	82
8.2 Perkembangan Fisik Masa Dewasa Awal	83
8.2.1 Isu Kesehatan Fisik	83
8.2.2 Perkembangan Sensori	83
8.2.3 Perkembangan Otak	83
8.3 Perkembangan Kognitif Masa Dewasa Awal	84
8.4 Perkembangan Sosial Masa Dewasa Awal	86
8.5 Perkembangan Emosi Masa Dewasa Awal	86
8.6 Penyesuaian Perkawinan Masa Dewasa Awal	87
8.7 Karir Pada Masa Dewasa Awal	89
8.8 Kesimpulan	90
BAB IX PSIKOLOGI KEHAMILAN	
9.1 Kehamilan	93
9.2 Psikologis kehamilan trimester I (Usia 0-12 minggu)	94
9.3 Psikologis pada trimester II (Usia kehamilan 12–27 minggu)	96
9.4 Psikologis pada trimester III (Usia kehamilan 28 – 42 minggu)	98
9.5 Perubahan psikologis ibu hamil menurut Reva Rubin	100
9.6 Perubahan psikologis ibu hamil menurut Ramona Mercer	101
BAB X PSIKOLOGI MASA NIFAS	
10.1 Pendahuluan	105
10.2 Definisi Masa Nifas	106
10.3 Tahapan Masa Nifas	107
10.4 Perubahan Psikologi pada Masa Nifas	107
BAB XI PSIKOLOGI PERKEMBANGAN USIA MADYA	
11.1 Definisi Usia Madya	116
11.2 Perubahan Psikologis Masa Dewasa Madya	116
11.3 Adaptasi Terhadap Perubahan Fisik	119

11.4 Perkembangan Kognitif	121
11.5 Perkembangan Psikososial	122
11.5.1 Hubungan Paruh Baya	122
11.5.2 Perkawinan	122
11.5.3 Kakek – Nenek	122
11.5.4 Agama dan Spiritualitas	123
11.6 Kesehatan Psikologis dan Kesehatan Mental Dewasa Madya	123
BAB XII PSIKOLOGI MASA LANSIA	
12.1 Pendahuluan	126
12.2 Masa Usia Lanjut.....	127
12.3 Batasan Usia Lanjut	128
12.4 Ciri – Ciri Usia Lanjut.....	129
12.5 Tugas Perkembangan Lansia	130
12.6 Perubahan – Perubahan Pada Lansia	131
12.6.1 Perubahan fisiologis.....	131
12.6.2 Perubahan Kognitif (Intelektual)	133
12.6.3 Perubahan Psikologi dan emosional	134
BIODATA PENULIS	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. DNA.....	15
Gambar 2. Tahap Germinal	17
Gambar 3. Tahap Janin.....	19
Gambar 4. Perkembangan Manusia dari Bayi – Dewasa.....	32
Gambar 5. Imam Al-Ghazali	34
Gambar 6. Maturitas Arnold L Gessel.....	35
Gambar 7. Urie Brofenbrenner	36
Gambar 8. Teori Brofenbrenner.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Karakteristik Perubahan Fisik Remaja Wanita	74
Tabel 2. Karakteristik Perubahan Fisik Remaja Laki-Laki.....	74

BAB VI

PSIKOLOGI PUBERTAS

Oleh Layla Imroatu Zulaikha

6.1 Pendahuluan

Masa Pubertas adalah masa dalam rentang periode transisi dari makhluk yang awalnya aseksual menjadi makhluk seksual. Pubertas sendiri berasal dari Bahasa latin yang memiliki arti usia kedewasaan (Hurlock, 1991).

Dikatakan pubertas apabila terjadi kematangan fisik yang begitu cepat yang dipengaruhinya perubahan hormonal serta perkembangan bentuk tubuh yang sangat cepat khususnya pada masa remaja awal. Papalia, Olds dan juga Feldman memberi penjelasan jika masa remaja merupakan masa transisi perkembangan antara masa anak-anak dan juga dewasa yang mengandung perubahan fisik, kognitif dan juga psikososial (Sarwono, 2016).

Pubertas dapat digolongkan pada masa tumpeng tindh karena pada masa tersebut anak mengalami masa transisi dari masa anak akhir menjadi remaja dewasa yang secara otomatis akan mempengaruhi perkembangan psikologis serta gangguan emosional yang menyebabkan anak tersebut menjadi lebih labil. Sebutan anak puber disematkan pada anak yang belum matang secara seksual, maka akan disebut dengan anak puber. Namun kondisi tersebut akan berubah secara berangsur Ketika anak mengalami kematangan seksual menjadi remaja (Jahja, 2015).

Keberlangsungan periode pubertas tergolong singkat yakni berada antara kurun waktu dua sampai empat tahun, pada masa ini dukungan serta peran orang tua sangat dibutuhkan dalam perkembangan social emosional anak.

Masa pubertas membutuhkan waktu yang berbeda-beda untuk setiap anak. Anak yang mengalami masa transisi kurang dari dua tahun tergolong anak yang mengalami pematangan fungsi organ seks sekunder yang cepat. Sedangkan anak yang mengalami pematangan fungsi organ reproduksi lebih dari dua tahun bahkan

terjadi sampai kurun waktu empat tahun tergolong lambat. Selain itu jenis kelamin juga sangat mempengaruhi, anak dengan jenis kelamin perempuan akan mengalami proses pematangan organ reproduksi lebih cepat dari pada anak dengan jenis kelamin laki-laki.

6.2 Tahapan Periode Puber

Masa Puber terjadi dalam waktu singkat, namun periode keberlangsungan pada masa ini tergolong tiga tahapan meliputi prapuber, puber serta pascapuber.

6.2.1 Tahap Prapuber

Tahapan prapuber berlangsung satu hingga dua tahun terakhir pada kanak-kanak yaitu periode transisi yang bukan lagi seorang anak namun belum bisa disebut remaja. Tahapan yang pertama ini prapuber, perubahan seks sekunder bisa terlihat walaupun organ reproduksi pada masa ini belum berkembang secara sempurna.

6.2.2 Tahap Puber

Pada tahap ini terdapat garis pembagi antara masa kanak-kanak dengan masa remaja, organ reproduksi sudah mulai berfungsi ditandai dengan mimpi basah pada laki-laki dan proses menstruasi pada perempuan. Pada tahap ini organ seks sekunder sudah mulai berkembang dan biasanya juga mulai terjadi gangguan psikologis pada masa remaja.

6.2.3 Tahap Pascapuber

Pascapuber merupakan tahapan terakhir yang berlangsung pada tahun pertama dan kedua pada masa remaja. Pada masa ini ciri seks sekunder sudah berkembang dengan matang dan dapat berfungsi secara sempurna.

6.3 Perubahan Fisik Pada Masa Pubertas

6.3.1 Memahami perubahan fisik masa pubertas

- a. Perubahan fisik pada laki-laki selama pubertas:
 - Dada melebar
 - Tumbuhnya bulu halus pada area wajah, tangan dan kaki
 - Sperma mulai diproduksi
 - Penis dan testis bertambah besar
 - Mengalami mimpi basah
 - Ereksi dan ejakulasi mungkin terjadi
- b. Perubahan fisik pada perempuan selama pubertas:
 - Pinggul membesar
 - Mulai memproduksi sel telur
 - Menstruasi
 - Keluarnya cairan pada vagina
- c. Perubahan fisik lainnya yang mungkin terjadi baik pada laki-laki dan perempuan:
 - Tinggi dan berat badan meningkat
 - Kulit lebih berminyak dan berjerawat
 - Perubahan suara
 - Tumbuhnya bulu halus pada area ketiak dan organ intim
 - Payudara mulai tumbuh akibat meningkatnya hormon estrogen. Selain terjadi pada perempuan, hal ini juga bisa terjadi pada laki-laki lho, meskipun sifatnya hanya sementara, karena tubuh laki-laki juga memproduksi estrogen saat puber
 - Bau badan akibat produksi keringat yang berlebihan

6.4 Perubahan emosional & psikologis pada masa pubertas yang perlu kamu pahami

Selain perubahan fisik, nyatanya terjadi pula perubahan emosional dan psikologis saat seorang anak berada pada fase pubertas, diantaranya:

Perubahan emosional dan psikologis yang terjadi saat pubertas:

- Perubahan suasana hati alias super sensitif. Hal ini normal terjadi dan merupakan efek gejalak hormon di dalam tubuh.

- Mulai memikirkan hal-hal seksual serta timbulnya hasrat seksual.
- Merasa canggung dan bingung akibat perubahan tubuh yang terlalu pesat
- Krisis identitas. Wajar jika kamu kerap merasa galau, karena masa pubertas adalah masa transisi dari anak-anak menuju orang dewasa.
- Ingin diterima oleh teman-teman sebaya. Remaja mengalami dorongan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya, sehingga mudah terpengaruh oleh apa yang dilakukan teman-temannya.

Meskipun perubahan fisik dan emosional di atas merupakan bagian dari masa pubertas, ingatlah bahwa tidak semua orang akan mengalami hal yang sama atau semua perubahan terjadi bersamaan dengan dirimu. Hargai dan sayangilah dirimu dengan rajin merawat diri, termasuk menjaga kesehatan organ-organ seksual dan reproduksimu.

Pubertas merupakan salah satu masa pertumbuhan dan perubahan dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Bagi laki-laki, pubertas dapat mulai terjadi antara umur 10 hingga 18 tahun. Sedangkan bagi perempuan, pubertas biasanya mulai terjadi antara umur 8 hingga 16 tahun.

6.5 Perkembangan Motorik, Bahasa dan Emosi Pada Masa Pubertas

6.5.1 Motorik

Pada masa pubertas perubahan fisik yang terjadi pada tubuh dapat dilihat dari penambahan tinggi badan dan berat badan, massa otot dan tulang juga ikut bertambah, dan yang lebih spesifik adanya perubahan organ reproduksi yang mulai menunaikan faalnya. Perubahan organ vital khususnya pada otak memiliki struktur yang semakin sempurna sehingga mampu meningkatkan kemampuan kognitif.

6.5.2 Bahasa

Bayi terlahir diciptakan disertai dengan otak yang memiliki miliaran jaringan sel yang komplit dan sempurna. Kondisi inilah yang menjadi dasar yang sangat baik untuk perkembangan kognitif anak, yang dapat menggambarkan pola perkembangan serta perubahan mental psikologis anak seperti pembelajaran mengenai hal baru, memberikan perhatian terhadap situasi yang sedang berlangsung, penggunaan Bahasa yang tepat, peningkatan daya ingat, penalaran untuk menyelesaikan solusi, serta menumbuhkan kreativitas dan berpikir realistis.

Sesuai dengan pendapat Muhibin Syah bahwa perkembangan kognitif anak menggambarkan fungsi intelektual anak yang merupakan proses pembentukan kecerdasan dan kemampuan fungsi otak. Dengan kata lain kemampuan kognitif dapat diartikan sebagai kemampuan anak dalam berpikir secara kompleks melalui pemecahan masalah serta penalaran dalam mencari solusi.

6.5.3 Emosi

Marah, ngambek, murung dan sensitive sehingga mudah menangis akibat kondisi lingkungan sekitar merupakan ciri awal dari perubahan psikologis yang terjadi pada masa remaja. Pada masa ini peningkatan rasa gelisah, khawatir dan mudah marah juga akan meningkat.

6.6 Perkembangan Moral, Agama dan Sosial Masa Pubertas

6.6.1 Moral

Anak pada masa sekolah dasar mampu mematuhi aturan yang telah ditetapkan, atau tuntutan orang tua maupun lingkungan kehidupan sekitar. Bahkan pada akhir masa usia itu anak mulai memahami mengapa dan alasan dibuat suatu aturan.

Pada masa ini anak juga sudah mampu mengasosiasi perilaku yang disesuaikan dengan paradimag salah dan benar maupun baik dan buruk. Sikap dan moral pada masa anak akhir meliputi:

- Perkembangan kode moral : Pada masa anak-anak akhir atau menjelang remaja standar moral dan kondisi lingkungan serta pergaulan sangat mempengaruhi kode moral yang dapat mengidentifikasi yang membentuk identitas remaja tersebut.
- Penerapan sikap disiplin dalam perkembangan moral : Sikap disiplin memiliki peran penting yang menentukan perkembangan moral dan tentunya disesuaikan dengan perkembangan anak sesuai dengan masanya.
- Perkembangan suara hati: Reaksi yang mengungkapkan suatu kekhawatiran terhadap kondisi dan perilaku tertentu biasa disebut dengan istilah suara hati. Suara hati cenderung dihubungkan dengan sebab akibat dari perbuatan tertentu.
- Pelanggaran hukum di akhir masa kanak-kanak: Perilaku yang menggambarkan pelanggaran akan semakin berkurang di masa anak-anak akhir karena ada mengalami kematangan fisik dan psikologis.

6.6.2 Agama

Masa anak-anak akhir dan menjelang remaja yang merupakan masa pubertas anak mengalami perkembangan keagamaan yang ditandai dengan ciri khusus pada masa pubertas meliputi :

- Sifat representatif yang disertai dengan pengertian merupakan gambaran yang ditunjukkan oleh anak pada masa pubertas.
- Pemahaman serta pandangan mengenai ketuhanan diperoleh secara rasional menggunakan kaidah logika dengan menggunakan pedoman pada indikator alam semesta yang menunjukkan keagungan kuasa Tuhan.
- Pada masa ini anak memiliki keharusan moral yang menggambarkan pelaksanaan ritual keagamaan dan penghayatan yang dalam secara rohani.

6.6.3 Sosial

Pada masa pubertas anak sulit untuk bekerjasama, bahkan juga sering membantah dan juga menentang terhadap aturan dan kesepakatan yang telah ditentukan. Selisih paham khususnya yang berlawanan jenis biasanya diungkapkan dengan kritik yang cenderung merendahkan. Namun dengan

berakhirnya masa pubertas anak mulai berangsur-angsur menjadi ramah dan mulai bisa bekerjasama dengan orang lain, serta bisa lebih bersabar menghadapi perilaku orang lain yang cenderung berbeda.

6.6.4 Bahaya Masa Pubertas

Perubahan fisik dan psikologis pada masa pubertas mempengaruhi sikap dan perilaku anak bahkan pemberontakan terhadap aturan sering terjadi di masa ini, bahkan kondisi ini juga mampu memicu tanda-tanda stress.

Namun, Hasil pengamatan dan penelitian banyak menunjukkan bahwa perubahan sikap dan perilaku lebih dipengaruhi kondisi sosial dibandingkan dengan perubahan fisik yang berpengaruh terhadap keseimbangan tubuh.

Kondisi yang menunjukkan sedikit simpati dan pengertian diberikan orang tua, saudara, guru, bahkan masyarakat dilingkungan sekitar kepada anak pada masa pubertas, maka akan berpengaruh besar terhadap psikologis anak daripada perubahan fisik yang terjadi dari dalam diri.

Perubahan masa puber pada sikap dan perilaku yang paling umum diantaranya adalah:

- Keinginan untuk sendiri : anak pada masa piubertas mulai ada keinginan untuk menyendiri, dengan cara menarik diri dari kegiatan yang melibatkan orangn banyak baik dari teman atau keluarga.
- Peningkatan rasa bosan: Mulai jenuh dengan rutinitas yang telah dijalani sebelumnya, kadang anak tidak lagi menyukai mainan yang biasa dimaikan, lingkungan sekolah beserta tugasnya, bahkan enggan bergaul dengan lingkungan sosial.
- Inkoordinasi: Anak mulai merasa janggal bahkan merasa kikuk karena adanya pertumbuhan pesat dan ketidakseimbangan pola koordinasi gerakan.
- Antagonisme sosial: Anak mulai sering memberikan penolakan untuk bekerja sama, bahkan sering membantah dan menentang aturan.
- Emosi meningkat: Ledakan amarah lebih sering terjadi, mulai merajuk, dan sering murungan, lbahkan menangis

hanya karena kesalahan kecil merupakan masalah yang sering terjadi pada masa puber.

DAFTAR PUSTAKA

- Hurlock, E. B. (1991) *Psikologi perkembangan : suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Jahja, Y. (2015) *Psikologi Perkembangan*. Kencana.
- Sarwono, S. W. (2016) *Psikologi remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.

BIODATA PENULIS



Layla Imroatu Zulaikha, M. Kes
Staf Dosen Program Studi Kebidanan
Universitas Islam Madura

Penulis lahir di Pamekasan tanggal 12 April 1988. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Kebidanan, Universitas Islam Madura. Menyelesaikan pendidikan D3 Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Surabaya, D4 Kebidanan di Universitas Kadiri dan melanjutkan S2 Magister Kedokteran Keluarga di Universitas Sebelas Maret Surakarta.